

**ANALISIS WACANA *REALITY SHOW KRIMINAL* PADA PROGRAM
ACARA “86” DI NET TV**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA ILMU KOMUNIKASI PADA PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI**



Oleh:

**ADITYA PUTRA PRATAMA
NPM. 1543010034**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA**

2019

**ANALISIS WACANA REALITY SHOW KRIMINAL PADA PROGRAM
ACARA “86” DI NET TV**

Disusun Oleh:

ADITYA PUTRA PRATAMA
NPM. 1543010034

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi.

PEMBIMBING

F DDD

Dra. SUMARDIJATI, MSi
NIP. 196203231993092001



**ANALISIS WACANA REALITY SHOW KRIMINAL PADA PROGRAM
ACARA 86 DI NET TV**

Oleh:
ADITYA PUTRA PRATAMA
NPM: 1543010034

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada Tanggal 12 April 2019

Pembimbing Utama

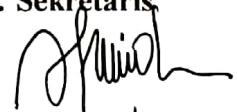
Tim Pengaji


Dra. SUMARDIJATI, M.Si
NIP. 196203231993092001

1. Ketua

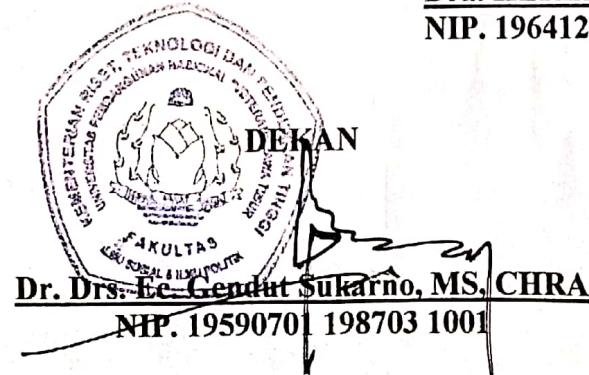

Dra. SUMARDIJATI, M.Si
NIP. 196203231993092001

2. Sekretaris


HEIDY ARVIANI, S.Sos, M.A
NIP. 198511072018032001

3. Anggota


Dra. HERLINA SUKSMAWATI, M.Si
NIP. 196412251993092001



**ANALISIS WACANA REALITY SHOW KRIMINAL PADA PROGRAM
ACARA “86” DI NET TV**

Disusun Oleh:

ADITYA PUTRA PRATAMA
NPM. 1543010034

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi.

PEMBIMBING



Dra. SUMARDIJATI, MSi
NIP. 196203231993092001



ABSTRAKSI

ADITYA PUTRA PRATAMA. Analisis Wacana Reality Show Kriminal Pada Program Acara “86” di NET TV

“86” adalah program acara NET TV bergenre reality show kriminal yang bekerjasama dengan humas POLRI dalam proses produksinya. Pada episode tanggal 23 Oktober 2018 segmen ketiga / terakhir “86” menayangkan 2 kasus. Kasus pertama terdapat para pemuda yang kedapatan mengonsumsi minuman keras, dan kasus kedua adalah tentang pria yang memakai sandal high heels yang umumnya dipakai wanita. NET TV sebagai media massa menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial dengan memberikan *reward* bagi seseorang yang dianggap benar dan *punishment* untuk seseorang yang dianggap salah. Peneliti menggunakan teknik analisis wacana model Van Dijk dan metode deskriptif kualitatif. Dengan perpaduan analisis teks, kognisi sosial, dan wacana dalam konteks sosial, peneliti menemukan wacana bahwa program acara “86” memberikan *reward* kepada POLRI dalam bentuk citra baik yang dikonstruksi melalui setiap tayangannya, dan memberikan *punishment* kepada setiap masyarakat yang bersalah dengan cara menayangkan mereka sehingga memberikan efek jera dan rasa malu. Namun sebagian besar kasus yang diangkat dalam “86” tidak mempunyai urgensi dan hanya memberikan *punishment* berupa rasa malu saja, sehingga NET TV juga tidak mempunyai kejelasan dalam menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial dalam program acara ini.

Kata Kunci: Televisi, Reality Show Kriminal, Kepolisian, Analisis Wacana.

ADITYA PUTRA PRATAMA. Discourse Analysis of Crime Show “86” on NET TV.

“86” is a NET TV crime show program that collaborates with public relations of POLRI in the production process. The October 23, 2018 episode on third / last segment “86” showed 2 cases. The first case is that there are young people who are caught consuming liquor, and the second case is about men who wear high heels sandals that are generally worn by women. NET TV as mass media performs its function as social control by giving rewards for someone who is considered right and punishment for someone who is considered wrong. Researcher used Van Dijk's model of discourse analysis techniques and qualitative descriptive methods. By combining analysis of text, social cognition, and discourse in a social context, researchers found a discourse that the “86” program gave rewards to POLRI in the form of good images what constructed through every shows, and gave punishment to every guilty people by showing them so that giving a deterrent effect and shame. However, most of the cases in the “86” shows don't have urgency and only give punishment in the form of shame, so NET TV also doesn't have clarity in carrying out its functions as social control in this television shows.

Keywords: Television, Crime Show, Police, Discourse Analysis.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia yang diberikan, sehingga skripsi dengan judul **ANALISIS WACANA REALITY SHOW KRIMINAL PADA PROGRAM ACARA “86” DI NET TV** dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan studi penulis.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sumardijati, MSi atas bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
1. Ibu Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si. selaku Kaprogdi S1 Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Ferly Dhia yang selalu mendukung dan menyemangati saya hingga skripsi ini selesai dikerjakan.
4. Teman – teman mahasiswa di Ilmu Komunikasi UPN dan UPN Televisi yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
5. Dan semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 19 Maret 2019

Aditya Putra Pratama

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.4.3 Kegunaan Akademis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1 Komunikasi Dalam Paradigma Kritis	9
2.2.2 Media Massa	12
2.2.3 Posisi Media Massa Dalam Paradigma Kritis.....	13
2.2.4 Teori Ekonomi dan Komodifitas Media	15

2.2.5 Fungsi Media Massa	17
2.2.6 Fungsi Pers / Media Sebagai Kontrol Sosial.....	22
2.2.7 Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa	27
2.2.8 <i>Reality Show</i>	28
2.2.9 <i>Reality Show</i> Kriminal di Televisi	29
2.2.10 Profil, Visi Misi, Tugas dan Wewenang POLRI	30
2.2.11 Program Acara Televisi “86” di NET TV.....	37
2.2.12 Teori Analisis Wacana	37
2.2.13 Teori Analisis Wacana Van Dijk	40
2.3. Kerangka Berpikir	51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	54
3.2. Kerangka Konseptual	55
3.2.1 <i>Reality Show</i> Kriminal di Televisi	55
3.2.2 Fungsi Media Sebagai Kontrol Sosial.....	56
3.2.3 Tugas dan Wewenang POLRI	57
3.2.4 Analisis Wacana Van Dijk	57
3.2.5 Corpus Penelitian	58
3.3. Unit Analisis	59
3.4. Jenis Sumber Data.....	59
3.4.1 Sumber Data Primer.....	59
3.4.2 Sumber Data Sekunder	60
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.6. Teknik Analisis Data.....	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Umum NET TV	61
4.1.2 Gambaran Umum POLRI	62
4.1.3 Gambaran Umum Program Acara “86” di NET TV.....	64
4.2. Penyajian dan Analisis Data.....	65
4.2.1 Unit Analisis Kasus Pertama	80
4.2.2 Analisis Data Kasus Pertama	87
4.2.3 Unit Analisis Kasus Kedua	89
4.2.4 Analisis Data Kasus Kedua.....	98
4.3. Pembahasan.....	99
4.3.1 Dimensi Teks	100
4.3.2 Dimensi Kognisi Sosial.....	102
4.3.3 Dimensi Wacana Dalam Konteks Sosial	104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	107
5.2. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115